

KEMASAN OBAT

apt.S.Ch Ari Widiastuti,S.Si.,M.Farm



Kemasan Obat

Pengertian Pengemas Kemasan:

Semua bagian dari bahan kemasan: wadah, tutup & selubung sebelah luar

Kemasan: Pembungkus / wadah sediaan farmasi yg berfungsi utk menjamin stabilitas obat

Kemasan primer: Bahan kemas yg kontak langsung dgn bhn yg dikemas

Syarat harus inert.

Kemasan sekunder: Pembungkus lanjutan setelah kemasan primer (kotak/dus dan karton)



Fungsi Pengemasan

1. Mewadahi produk selama distribusi dari produsen hingga ke konsumen
2. Melindungi dan mengawetkan produk
3. Sebagai identitas produk
4. Meningkatkan efisiensi: memudahkan penghitungan, pengiriman dan penyimpanan
5. Melindungi pengaruh buruk dari luar, melindungi pengaruh buruk dari produk di dalamnya
6. Memperluas pemakaian dan pemasaran produk
7. Menambah daya tarik calon pembeli.
8. Sarana informasi dan iklan
9. Memberi kenyamanan bagi pemakai



Tipe kemasan

1. Kemasan Primer
2. Kemasan Kunder
3. Kemasan Tersier



1. Bahan Kemas Primer

Adalah bahan kemas yang kontak langsung dengan bahan yang dikemas - produk-Antara lain: strip/blister, botol, ampul, vial, plastik, dll.



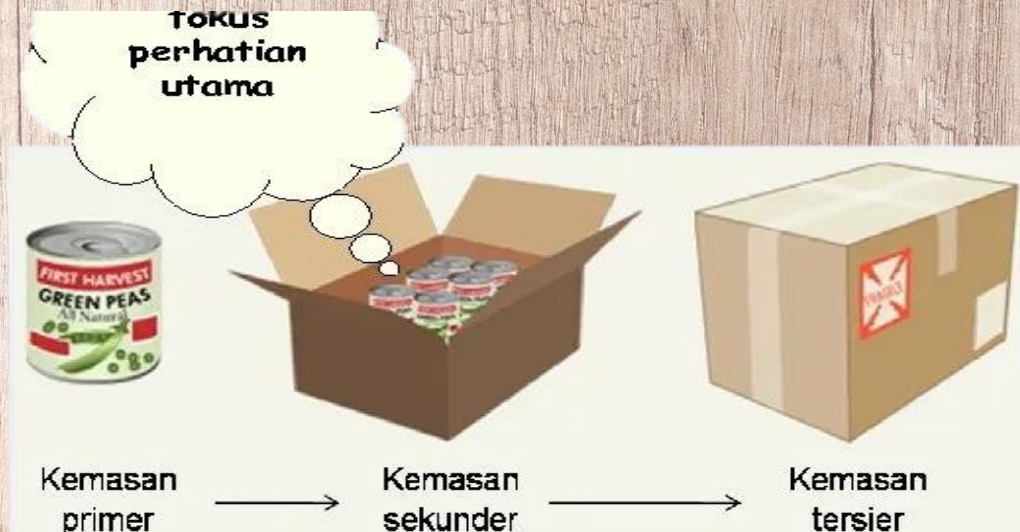
2. Bahan Kemas Sekunder

Adalah pembungkus selanjutnya, biasanya dikenal dengan inner box Umumnya tidak berpengaruh terhadap stabilitas produk



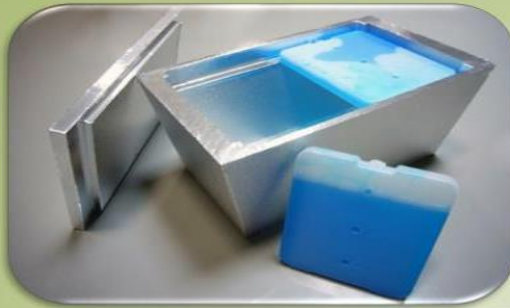
3. Bahan Kemas Tersier

Adalah pembungkus setelah skunder, biasanya berupa outer box Umumnya tidak berpengaruh terhadap stabilitas produk Kemasan untuk pelindung selama pengangkutan. Misalnya botol yang sudah dibungkus, dimasukkan ke dalam kardus kemudian dimasukkan ke dalam kotak dan setelah itu ke dalam peti kemas



4. Bahan Kemas Tersier Temperatur Sensitive

Kemasan produk thermo sensitive



5. Kemasan Unit Tunggal

Suatu kemasan sekali pakai, diistilahkan dengan kemasan satu dosis. Kemasan obat unit tunggal dapat ditampilkan pada skala besar oleh pabrik farmasi atau pada skala kecil oleh apotek yang menyalurkan obat tersebut



6. Kemasan Strip/Blister

Merupakan kemasan yang menganut sistem dosis tunggal, biasanya untuk sediaan padat per oral. Bahan kemasan dapat berupa kertas, kertas timah (aluminium foil), plastik/selofan, sendiri atau dalam bentuk kombinasi. Sekarang obat banyak dikemas dalam aluminium foil untuk mencegah penguraian karena pengaruh cahaya dan kelembaban



Produk peka cahaya

Dibutuhkan wadah yang **dapat menahan masuknya cahaya untuk melindunginya dari peruraian fotokimia**. dapat memberikan proteksi dari cahaya harus memenuhi standar batas transmisi cahaya yang dapat diterima pada panjang gelombang cahaya antara 290 dan 450 nm. dari gelas berkualitas baik



Persyaratan bahan pengemas

1. Memiliki permeabilitas terhadap udara (oksigen dan gas lain) yang baik
2. harus bersifat tidak toksik dan tidak bereaksi (inert)
3. harus mampu menjaga produk yang dikemas agar tetap bersih dan merupakan pelindung terhadap pengaruh panas, kotoran dan kontaminan lain
4. harus mampu melindungi produk yang dikemasnya dari kerusakan fisik dan gangguan dari cahaya (penyinaran)
5. harus mudah dibuka dan ditutup dan
6. dapat meningkatkan kemudahan penanganan, pengangkutan dan distribusi
7. harus mampu menjelaskan identifikasi dan informasi dari bahan yang dikemasnya, sehingga dapat membantu promosi atau memperlancar proses penjualan.

1. Gelas

Untuk wadah sediaan syrup, injeksi & larutan infus

a. Wadah Gelas

Gelas yang digunakan untuk mengemas sediaan farmasi digolongkan menjadi 4 kategori, tergantung pada bahan kimia gelas tersebut dan kemampuannya untuk mencegah peruraian.

Tipe I Gelas borosilikat, daya tahan tinggi

Tipe II Treated soda-lime glass

Tipe III Soda-lime glass

Tipe IV (NP)Soda-lime glass untuk tujuan umum



2. Wadah Plastik

Beberapa faktor yang menyebabkan industri farmasi semakin banyak menggunakan wadah plastik:

1. Jika dibandingkan dengan wadah gelas, wadah plastik beratnya ringan dan lebih tahan terhadap benturan • biaya pengangkutan lebih murah dan risiko wadah pecah lebih kecil
2. Desain wadahnya beragam dan penerimaan pasien terhadap wadah plastik cukup baik.
3. Penggunaan wadah plastik relatif lebih efektif. Dalam pembentukan botol plastik yang dapat dipencet dapat menyebabkan wadah tersebut berfungsi ganda baik sebagai pengemas maupun sebagai aplikator untuk sediaan-sediaan seperti obat mata, obat hidung, dan lotio.





Hal yang perlu diperhatikan pada pengemas botol kaca

tipe botol, bentuk, isi keseluruhan, leher botol, warna dan pergeseran bentuk dan pergeseran gas didalam atau diluar botol kaca melalui segel antara penutup dan leher botol. Botol banyak digunakan tipe NP, sebuah kaca bentuk soda untuk produk yang non parental, yaitu produk dengan penggunaan topikal dan oral. Warna yang banyak digunakan adalah kuning gading



Thank
You